BIDANG BERSAF/DERET

* Sejumlah titik membentuk garis
* Sejumlah garis membentuk bidang
* Sejumlah bidang membentuk gempal
* **BIDANG BERSAF**
* Untuk membentuk gempal kita bayangkan deretan irisannya, atau cara bentuk itu teriris tipis2 shg diperoleh bidang bersaf.
* Setiap bidang dapat dianggap sbg gatra yg dpt dipakai dlm susunan perulangan atau roncetan/gradasi.
* Roncetan/gradasi berhub. Dg gatra yg beragam dg berangsur2, dan dapt digunakan dlm 3 cara;
* 1. Ukuran gradasi, raut berulang (gb.27)
* 2. Raut gradasi, ukuran berulang (gb.28)
* 3. Raut dan ukuran gradasi (gb.29)
* MENGIRIS KUBUS
* Utk m’gbkan btk gempal lbh jauh, kita mengiris kubus tipis2 menjadi sederet bidang sama tebalnya.
* Cara termudah : gb.30, gb.31, gb.32, gb.33
* Jika bid.saf sangat tipis, lerengnya tak banyak artinya.
* Tapi bila bidang itu tebal, pengaruh lereng pd ranc. Tak dapt diabaikan.
* Dalam penyusunan bid.saf, unsur pertalian hrs diperhit.
* Unsur pertalian yg tdk blh diabaikan yaitu kedudukan & arah

# RAGAM KEDUDUKAN

* Kedudukan bertalian dg:
* 1. Jarak bidang(gb.34)
* 2. Jarak antar bid dapat sempit atau lebar (gb.35)
* 3. Tanpa mengubah jarak natar bid, kedudukan setiap bid dpt digeser dg gradasi kesamping, berkelok2 shg gempal jadi piuh (gb.36)
* 4. Tanpa mengubah jarak antar bid, kedudukan setiap bid dpt digeser naik turun dg gradasi (gb.37)
* 5. Menempatkan bid pd alasdan mempergamkan kedudukan tegaknya, tinggi bid akan berkurang shg diperoleh kesan membenam dg gradasi (gb.38)

# PERAGAMAN ARAH

* Arah bidang dapat diubah dg 3 cara:
* 1. Diputar pada sumbu tegak (gb.39)
* 2. Diputar pada sumbu datar (gb.40)
* 3. Diputar pada bidang itu sendiri (gb.41)
* Perputaran bidang pd sumbu tegaknya mengubah susunan

sejajar.

* Perputaran pasti berpengaruh pd kedudukan bid krn setiap perubahan arah dg sendirinya akan mengubah kedudukan.
* Pd perubahan ini bid dpt disusun memancar dan dpt berbentuk lingkaran (gb.42) atau dpt pula berkelok -kelok (gb.43)
* Perputaran pd sumbu datar tak dpt dilakukan jika bid itu terpasang mati pd papan alas datar.
* Jika terpasang mati pd papan alas tegak, putaran pd sumbu datar pd dasarnya sama dg putaran pd sumbu tegak.
* Perputaran pd bid itu sendiri berarti sudut atau lereng tiap bid itu bergerak dari sudut satu kedudukan ke kedudukan yg lain tanpa mempengaruhi arah bidang. Hasilnya berupa raut yg pilin (gb.44)
* Jika dikehendaki, bidang dpt pula dilengkungkan atau ditekuk (gb.45)

TEKNIK MERAGANG

* Bahan lembaran apapun dapat dibuat bidang bersaf.
* Contoh; akrilik, papan kayu lapis, karton tebal dll
* Untuk meragang karton, sebaiknya digunakan perekat yg kuat dan cepat kering.
* Bid. Miring hanya mungkin bila bahan dan perekatnya sangat kuat dan sisi sambungan tiap bid diserongkan dg tepat (gb.46)
* Sbg penguat dpt digunakan bid.tambahan disisi atas atau disamping bid. Namun hal ini hanya dianjurkan bila sisi tsb kurang peranannya bagi raut ranc. Bersangkutan (gb.47)
* Bid. Bersaf yang disusun datar memerlukan perekat yg sangat kuat bila hanya bertumpu pd satu papan tegak (gb.48)
* Biasanya diperlukan 2 papan tegak atau lebih untuk menopang bid. Bersaf datar (gb.49)
* Pancang tegak sbg penyangga dapat digunakan utk bid. Bersaf datar yg berdiri bebas (gb.50)